

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

MEKANISME PERHITUNGAN UTANG PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN MENGGUNAKAN PP NO.46 TAHUN 2013 DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANGKINANG

Oleh : Misda Haryani

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang berlangsung sejak bulan Januari sampai bulan April 2018. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mekanisme perhitungan utang pajak Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan PP No.46 Tahun 2013 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data-data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara dengan Kepala Seksi Ekstentifikasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang dan juga wawancara terhadap Wajib Pajak yang menjalankan kewajibannya menggunakan PP No.46 Tahun 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme perhitungan utang pajak Wajib Pajak Orang Pribadi menggunakan PP No.46 Tahun 2013 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bangkinang telah diterapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Dimana dalam perhitungan utang pajak menggunakan PP No.46 ini adalah dengan mengalikan peredaran bruto wajib pajak tiap bulannya dengan tarif 1% (PPH final). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya peningkatan Wajib Pajak yang menjalankan kewajiban perpajakannya menggunakan PP No.46 Tahun 2013 dari tahun 2015 yaitu sebanyak 33.098 Wajib Pajak, tahun 2016 sebanyak 34.554, dan pada tahun 2017 sebanyak 36.776 Wajib Pajak.

Kata Kunci : *Mekanisme Perhitungan Utang Pajak, Wajib Pajak, PP. No.46 Tahun 2016*